

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI PADA REMAJA YANG MENGALAMI DEFISIT
PENGETAHUAN TENTANG *FLOUR ALBUS* DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS TANJUNG BARU**



**RISKA ELDA SARI
PO.71.20.2.23.032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI PADA REMAJA YANG MENGALAMI DEFISIT
PENGETAHUAN TENTANG *FLOUR ALBUS* DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS TANJUNG BARU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan



**RISKA ELDA SARI
PO.71.20.2.23.032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

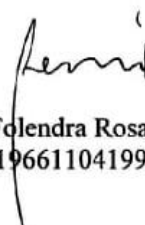
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir
"Edukasi Pada Remaja Yang Mengalami Defisit Pengetahuan tentang Flour
Albus di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Baru "

Disusun Oleh:
RISKA ELDA SARI
PO.71.20.2.23.032

Telah disetujui oleh pembimbing tanggal:
25 Juni 2026

Pembimbing Utama


Eni Folendra Rosa, SKM., MPH
NIP.196611041990032001

Pembimbing Pendamping


Meilina Estiam, SKM., M.Kes
NIP.196705171990032002

Baturaja, 25 Juni 2026

Ketua Program Studi D-III Keperawatan Baturaja



Ns. Gunardi Pome, S.Ag.S.Kep.M.Kes
NIP.196905251989031002

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

“Edukasi Pada Remaja Yang Mengalami Defisit Pengetahuan tentang Flour
Albus di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Baru”

Disusun Oleh:
RISKA ELDA SARI
PO.71.20.2.23.032

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan
Penguji pada tanggal:
30 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

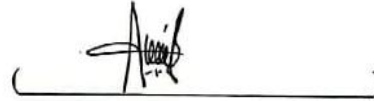
Ketua

Suparno, SST, M.Kes
NIP.196403201988031004



Anggota

Aisyah, M.Kep
NIP.19800203 2012122002



Anggota

Eni Folendra Rosa, SKM., MPH
NIP.196611041990032001



Baturaja, Juni 2026

Ketua Program Studi D-III Keperawatan Baturaja



Ns. Gunardi Pome, S.Ag, S.Kep.M.Kes
NIP.196905251989031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir

Ini adalah hasil karya saya sendiri,

Dan semua sumber baik yang dikutip

Maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Riska Elda Sari

Nim : PO7120223032

Tanda Tangan : 

Tanggal : 30 Juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya civitas akademika Poltekkes Kemenkes Palembang, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: RISK A ELDA SARI
NIM	: PO.71.20.2.23.032
Program Studi	: DIII Keperawatan Baturaja
Jurusan	: Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Palembang Hak Bebas Royalti Eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul :

Edukasi Pada Remaja Yang Mengalami Defisit Pengetahuan Tantang Flour Albus Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Baru.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Palembang berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Baturaja
Pada tanggal : Juni 2026


(Riska Elda Sari)

MOTO DAN PERSEMBAHAAN

MOTO:

“Di balik setiap kesulitan pasti ada kemudahan ,dan skripsi ini adalah buktinya.
Allah berfirman:

‘Karna sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.’

(QS.AI-Insyriah:6)

PERSEMBAHAAN:

Dengan mengucapkanBismillahirrahmannirrahim Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Indra dan Ibu Sailah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan disetiap langkah penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi- tingginya meski mereka tidak pernah merasakannya. Terima kasih yang tak terhingga kepada aba dan umak yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, memberikan banyak motivasi, nasehat, dan selalu mendoakan disetiap langkah penulis. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat umak dan aba bahagia, sehat selalu dan panjang umur karena umak dan aba harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
2. Kepada kakakku tercinta (FefenSalendra,S.T) Dan ayuk ipar (Maya Chantika,S.Keb) terimakasih atas semangat dan apresiasi disetiap pencapaian penulis, arahan dan motivasi yang selalu penulis dengar untuk berproses dalam kehidupan yang lebih baik kedepannya sehingga dapat membuat menyelesaikan Tugas penulis bisa bersemangat dalam Akhir ini.
3. Kepada keluarga besar ,yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan selalu doa setiap langka penulis sehingga dapat membuat menyelesaikan Tugas penulis ini.
4. Terima kasih kepada bapak Umar Hasan Martadinata, SKM.,M.Kes selaku dosen pembimbing akademik saya selama ini yang telah mengarahkan dan memotivasi saya dengan penuh kasih sayang.
5. Terima kasih kepada ibuk Eni Folendra Rosa, SKM.,MPH &MilinaEstiani, SKM.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
6. Kepada sahabat saya tercinta, (Oca, Dewi, Marisa, Rana, Chintia) yang telah membantu, menghibur dalam kesedihan, mendengarkan segala keluh kesah yang di rasa dan tak lupa memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga waktu penulisan tugas akhir. Ucapan

syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. seeyouon top guys

7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Thankyouforbeingsupportshoulder in mytoughtimes penulis ucapkan terimakasih karena sudah selalu ada untuk penulis dengan menjadi support sistem dalam kondisi suka maupun duka, selalu menndengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan doa kepada penulis , terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyelesaian tugas.
8. Terakhir untuk diri saya sendiri, Riska Elda Sari atas segala kerja keras semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang, terimakasih kepada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. terimakasih kepada raga dan jiwa yang masih kuat dan waras hingga sekarang, saya bangga pada diri saya, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari

EDUKASI PADA REMAJA YANG MENGALAMI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG *FLOUR ALBUS* DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS TANJUNG BARU

Riska Elda Sari ¹, Eni Folendra Rosa ², Meilina Estiani ³
Program Studi Diploma III Keperawatan
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang
Jl. Imam Bonjol No.652, Air Paoh
Email: riskaeldasari@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Flouralbus* (keputihan) merupakan kondisi umum pada remaja putri yang sering memicu kecemasan akibat kurangnya paparan informasi serta perilaku *vulva hygiene* yang kurang tepat. Apabila tidak ditangani, hal ini berisiko menimbulkan infeksi reproduksi yang lebih serius. Edukasi kesehatan reproduksi sejak dini menggunakan media yang menarik sangat diperlukan untuk membekali remaja dengan pengetahuan pencegahan yang adekuat.

Tujuan: Mendeskripsikan asuhan keperawatan dan menganalisis efektivitas pemberian edukasi kesehatan tentang *flouralbus* menggunakan media *flipbook* dalam mengatasi masalah defisit pengetahuan pada remaja putri.

Metode: Desain penelitian menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Subjek penelitian terdiri dari dua remaja putridi wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru, yang mengalami masalah keperawatan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.0111). Intervensi dilakukan sebanyak 6 kali kunjungan rumah dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi perawatan diri, serta menggunakan media booklet. Instrumen pengumpulan data berupa format pengkajian asuhan keperawatan dan lembar kuesioner tingkat pengetahuan.

Hasil: Hasil pengkajian awal menunjukkan kedua klien mengalami keputihan dan belum memahami cara melakukan *vulva hygiene* secara benar. Setelah diberikan implementasi edukasi kesehatan selama 6 kali kunjungan, kedua klien menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait pencegahan *flouralbus* patologis, klasifikasi keputihan, serta mampu mempraktikkan cara perawatan organ genitalia dengan benar. Masalah defisit pengetahuan pada kedua subjek dapat teratasi secara optimal.

Kesimpulan: Pemberian intervensi edukasi kesehatan mengenai *flouralbus* dan *vulva hygiene* berbantuan media *flipbook* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku perawatan diri remaja putri secara positif. Petugas kesehatan di Puskesmas diharapkan dapat terus menggalakkan program promosi kesehatan reproduksi remaja berbasis media interaktif.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, FlourAlbus, Defisit Pengetahuan, Remaja Putri, FlipBook.

EDUCATION FOR ADOLESCENTS EXPERIENCING KNOWLEDGE DEFICIT REGARDING FLOUR ALBUS IN THE UPTD PUSKESMAS TANJUNG BARU REGION

Riska Elda Sari ¹, Eni Folendra Rosa ², Meilina Estiani ³
Diploma III Nursing Study Program
Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Palembang
Jl. Imam Bonjol No.652, Air Paoh
Email: riskaeldasari@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRACT

Background: Flour albus (vaginal discharge) is a common condition among adolescent girls that often triggers anxiety due to a lack of information and improper vulvar hygiene practices. If left untreated, it carries the risk of leading to more serious reproductive infections. Early reproductive health education using engaging media is essential to equip adolescents with adequate knowledge regarding prevention.

Objective: To describe the nursing care provided and analyze the effectiveness of health education on flour albus using flipbook media in addressing the knowledge deficit among adolescent girls.

Methods: This study employed a descriptive case study design utilizing the nursing care process approach. The subjects were two adolescent girls within the service area of the Tanjung Baru Community Health Center (UPTD Puskesmas) who were experiencing a knowledge deficit related to a lack of exposure to information (Nursing Diagnosis D.0111). The intervention involved six home visits utilizing lectures, question-and-answer sessions, self-care demonstrations, and booklet media. Data collection instruments included a nursing assessment form and a knowledge level questionnaire.

Results: Initial assessments revealed that both clients were experiencing vaginal discharge and did not yet understand how to perform vulvar hygiene correctly. Following the health education intervention over six visits, both clients demonstrated a significant increase in understanding regarding the prevention of pathological *flour albus* and the classification of vaginal discharge; they were also able to correctly practice genital care. The knowledge deficit in both subjects was successfully resolved.

Conclusion: Health education interventions regarding flour albus and vulvar hygiene, supported by flipbook media, proved effective in increasing knowledge and positively changing the self-care behaviors of adolescent girls. Healthcare workers at Community Health Centers are encouraged to continue promoting reproductive health programs for adolescents that utilize interactive media.

Keywords: Health Education, Flour Albus, Knowledge Deficit, Adolescent Girls, Flipbook.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis Laporan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang. Laporan Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- 1) Muhamad Taswin, S.Si., Apt., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang
- 2) Dr. Mulyadi, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang
- 3) Ns, Gunardi Pome, S.Ag,S,Kep., M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Baturaja
- 4) Umar Hasan Martadinata, SKM.,M.Kes selaku dosen pembimbing akademik saya selama ini yang telah mengarahkan dan memotivasi saya dengan penuh kasih sayang.
- 5) Eni Folendra Rosa, SKM., MPH selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
- 6) Meilina Estiani, SKM., M.Kes selaku dosen pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
- 7) Terima kasih kepada ketua pengujibapak Suparno, SST,M.Kes
- 8) Terima kasih kepada anggota penguji ibu Aisyah,M.Kep
- 9) Indra dan Sailah selaku orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini dengan penuh semangat mulai dari awal saya menyusun laporan tugas akhir ini.

Semoga bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang setara dari Allah SWT. Besar harapan penulis agar Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapa pun.

Baturaja, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus	3
D. Manfaat Studi Kasus	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep FlourAlbus.	5
B. Konsep Vulva Hygiene	17
C. Konsep Remaja	19
D. Tingkat Pengetahuan.....	21
E. Konsep Edukasi Kesehatan.....	25
F. Konsep Edukasi Vulva Hygiene	26
G. Asuhan Keperawatan	29

BAB III METODE STUDI KASUS	34
A. Rancangan Studi Kasus	34
B. Kerangka Studi Kasus	34
C. Definisi Istilah.....	35
D. Subyek Studi Kasus	36
E. Tempat dan Waktu	37
F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	37
G. Analisis dan Penyajian Data	39
H. Etika Studi Kasus	40
BAB IV HASIL STUDI KASUS.....	42
A. Gambaran Lokasi UPTD Puskesmas Tanjung Baru	42
B. Hasil Studi Kasus	45
BAB V PEMBAHASAN.....	75
A. Pembahasan	75
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.....	29
Tabel 2	Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.....	30
Tabel3	Tabel Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.....	31
Tabel 4	Standar Operasional Prosedur Keperawatan.....	32
Tabel 5	Standar Luaran Tingkat Pengetahuan (SLKI,2019).....	32
Tabel 1	Pengkajian Klien Definisit Pengetahuan.....	45
Tabel 2	Analisa Data Klien Defisit Pengetahuan.....	47
Tabel 3	Diagnosis Keperawatan Defisit Pengetahuan.....	49
Tabel4	Intervensi Keperawatan Klien Defisit Pengetahuan.....	51
Tabel 5	Implementasi Keperawatan.....	53
Tabel 6	Evaluasi Keperawatan.....	60
Tabel 7	Evaluasi Keperawatan.....	61
Tabel 8	Evaluasi Tingkat Pengetahuan Klien I Sebelum Dan Sesudah Edukasi.....	69
Tabel 9	Evaluasi Tingkat Pengetahuan Klien II Sebelum Dan Sesudah Edukasi.....	71
Tabel 10	Hasil Standar Luaran Tingkat Pengetahuan Menurun SLKI(2018).....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Pathway <i>Flour Albus</i>	13
Bagan 2. Kerangka Kasus.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Reproduksi eksternal.....	6
Gambar 2. Anatomi Reproduksi Internal.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Time Line/Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Sertifikat Komite Etik

Lampiran 4 Informed Consent

Lampiran 5 Pengkajian

Lampiran 6 Kuesioner Pre-Test Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Klien 1

Lampiran 7 Kuesioner Post-Test Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Klien II

Lampiran 8 Kuesioner Pre-Test Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Klien 1

Lampiran 9 Kuesioner Post-Test Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Klien II

Lampiran 10 Media Edukasi (*Flip-Book*)

Lampiran 11 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Lampiran 12 Dokumentasi Klien 1 dan Klien II

Lampiran 13 Lembar Konsultasi

Lampiran 14 Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fluor Albus (Keputihan) adalah keluarnya cairan yang abnormal dari vagina yang dapat mengganggu rasa nyaman pada wanita, secara fisiologis, keputihan normal seringkali bersamaan dengan menstruasi seperti gatal, rasa terbakar, dan keputihan yang bening atau transparan merupakan tanda-tanda keputihan fisiologis. Keputihan patologis, di sisi lain disebabkan oleh infeksi bakteri, jamur, dan parasit, di antara mikroorganisme lainnya. (Cahyaningtyas, R., 2021).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022, permasalahan kesehatan reproduksi terkait *fluoralbus* memiliki prevalensi global yang sangat signifikan, di mana sekitar 75% wanita di seluruh dunia dipastikan pernah mengalami keputihan setidaknya satu kali dalam siklus hidupnya. WHO menegaskan bahwa fenomena ini merupakan indikator klinis penting terhadap adanya potensi Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yang jika tidak ditatalaksana secara adekuat dapat memicu komplikasi kronis seperti Penyakit Radang Panggul (PRP) hingga infertilitas.

Penelitian terbaru Kemenkes RI. (2023), menunjukkan bahwa angka kejadian *fluor albus* di Indonesia tetap menjadi tantangan serius bagi kesehatan reproduksi, terutama di kalangan remaja dan wanita usia subur. Data menunjukkan prevalensi keputihan pada remaja putri di beberapa wilayah

Indonesia mencapai 60% hingga 85%, yang secara signifikan membahayakan tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dan pola hidup.

Syahrani, N. A (2023) menekankan bahwa faktor lingkungan tropis Indonesia yang memiliki kelembapan tinggi menjadi katalis utama pertumbuhan jamur *Candida albicans* sementara faktor psikologis seperti stres akademik juga terbukti meningkatkan risiko keputihan fisiologis pada mahasiswi.

Menurut data Provinsi Sumatera Selatan prevalensi keputihan di wilayah ini mencapai sekitar 35%, dengan sebaran kasus yang cukup tinggi di kota-kota besar seperti Palembang hingga wilayah kabupaten. Beberapa peneliti sebelumnya melaporkan bahwa pada tahun 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan menunjukkan bahwa pada kelompok sampel tertentu, angka kejadian keputihan bahkan dapat mencapai 100% sebelum dilakukan intervensi medis atau edukasi, yang dipicu oleh perilaku *vulva hygiene* dan kurangnya paparan informasi. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan (2023).

Berdasarkan penelitian Wandira, SA & Purwaningrum, Y. (2023) Kebersihan *vulva hygiene* adalah tindakan pemeliharaan kebersihan diri pada area genital eksternal wanita yang dilakukan secara sistematis untuk menjaga integritas kulit dan mukosa serta mencegah terjadinya infeksi pada saluran reproduksi. Pembersihan area vulva menggunakan udara bersih, pengeringan area kewanita setelah eliminasi, hingga manajemen penggunaan pakaian

dalam yang mendukung sirkulasi udara guna menjaga keseimbangan flora normal vagina.

Perilaku *vulva hygiene* yang buruk berhubungan langsung dengan kejadian keputihan patologis. lingkungan vulva yang tidak terjaga kebersihannya akan mengalami perubahan pH, yang kemudian memicu keruntuhan flora normal. Kondisi ini memudahkan bakteri patogen atau jamur untuk berkembang biak, sehingga timbul gejala keputihan yang disertai gatal, bau, dan perubahan warna Urnama, L., dkk. (2023).

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Edukasi Pada Remaja Mengalami Defisit Pengetahuan Tentang *FlourAlbus* di Puskesmas Tanjung Baru?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan pengetahuan remaja putri tentang *FourAlbus* melalui pemberian edukasi

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat pemahaman remaja putri mengenai konsep dasar *flouralbus*
- b. Mendeskripsikan sikap remaja putri terhadap pentingnya menjaga kebersihan area vulva
- c. Mendeskripsikan keterampilan remaja putri tentang dalam mengatur kebersihan menstruasi, termasuk mengukur dalam durasi penempatan pembalut.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Pasien dan Keluarga

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genital sebagai upaya pencegahan masalah kesehatan reproduksi.

2. Bagian Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Penelitian ini menambah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maternitas, khususnya dalam penerapan edukasi *FlouAlbus* sebagai intervensi keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi UPTD Puskesmas dalam meningkatkan program edukasi kesehatan reproduksi remaja, khususnya terkait *Flour Albus*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., dkk. (2023). *Edukasi Kesehatan Reproduksi: Mengenal Bahaya Keputihan Patologis pada Wanita*. Journal of Nursing Invention.
- Azizah, N., dkk. (2023). "Hubungan Pengetahuan Vulva Hygiene dengan Kejadian Fluor Albus pada Remaja Putri". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Kebidanan*, Vol. 12, No.1.
- Bahari, H. (2022). *Cara Mudah atasi Keputihan* (1st ed.). Buku Biru: Yogyakarta.
- Cahyaningtyas, R. (2020). A Correlation Study of Vaginal Hygiene Behaviors and Presence of Candida sp. in Bathroom Water with Pathological – Leucorrhea in Female Students of Islamic Boarding School in Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(3), 215.
- Hasanah, U., & Fitriani, A. (2023). Analisis Pengetahuan dan Perilaku Higiene Menstruasi pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 88-95.
- Hasanah, Z., Suprobo, N. R., & Fatmawati, E. (2023). *Organ Reproduksi Wanita* (M. B. Karo, Y. D. Lestari, & R. Putri (eds.)). Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Hidayah, N. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan Fisiologis dan Patologis. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 12(1), 45-52.
- Hidayah, N. (2023). Pola Perilaku Vulva Hygiene dan Kaitannya dengan Gejala Pruritus Vulvae. *Journal of Health Science and Research*, 5(2).
- Hidayat, A. (2023). *Hubungan Tingkat Stres Psikologis dengan Kejadian Fluor Albus pada Mahasiswa Keperawatan*. Indonesian Journal of Nursing Scientific.
- Hutabarat, J., & Simanjuntak, L. (2023): Dalam penelitiannya mengenai kesehatan remaja, mereka menjelaskan secara fisiologis bahwa ketidakseimbangan hormon dan kurangnya kebersihan vulva mengakibatkan rusaknya flora normal Lactobacillus yang memicu keputihan.
- Hutabarat, V., & Simanjuntak, E. (2023). Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Keputihan Fisiologis pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 7(1).
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Keluarga: Kesehatan Reproduksi Remaja* Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. World Health Organization (WHO). (2022). *Adolescent Health: Fact Sheets*. Geneva: WHO Press.
- Lestari, P., & Putri, A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Vaginal Hygiene pada Remaja di SMA X. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2), 112-120.

- Lestari, P., & Utami, S. (2023). *Faktor Lingkungan dan Perilaku yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan*. Jurnal Kebidanan Indonesia.
- Mariana, M., & Winarni, W. (2023). "Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Dalam Menurunkan Keluhan Tepung Albus Pada Wanita Usia Subur Di Desa Serakat Jaya (Kabupaten OKU Selatan)" . Detektor: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan , 1(4), 117–126.
- Ningsih, S., metal. (2023). Faktor Risiko Kejadian FlourAlbus Patologis pada Wanita Usia Subur Berdasarkan Standar Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(2).
- Notoatmodjo. (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratami, E. (2021). Konsep Kebidanan dan Reproduksi Sehat. Jakarta: EG
- Pratiwi, R., & Dewi, S. (2023). Aplikasi Edukasi Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jurnal Teknologi Kesehatan, 15(3), 201-210.
- Purnama, L., dkk. (2023). Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri. Jurnal Kesehatan Masyarakat , 7(1).
- Puspita, D. (2024). Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Asuhan pada Masa Menstruasi dan Nifas. Bandung: Alfabeta.
- Ramadani, F. (2024). Efektivitas Peer Group Education dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Fluor Albus. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 11(1), 33-40.
- Ramadhani, S., & Pertiwi, D. (2023). *Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Siklus Hormonal dan Fluor Albus Fisiologis*. Jurnal Kesehatan dan Kebidanan.
- Rati, S., dkk. (2023). Peran Vulva Hygiene dalam Menjaga Keseimbangan Flora Normal Vagina . Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan , 5(1).
- Sari, D. P., & Nurdin, A. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan. Jurnal Promosi Kesehatan, 14(2), 88-95.
- Sari, dkk. (2022/2023). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan Patologis pada Mahasiswi" . Jurnal Kesehatan Mesencephalon (Sitasi dalam penelitian UNSRI 2023).
- Sari, M., & Rahmawati, E. (2023). *Personal Hygiene dan Kaitannya dengan Gejala Fluor Albus Patologis pada Remaja*. Jurnal Kesehatan Reproduksi.

- Sari, R. K., & Nurdin, A. (2023). Perilaku Vulva Hygiene terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 7(1), 45-52.
- Sari, R. P., & Utami, T. (2023). *Analisis Patofisiologi dan Faktor Resiko Flour Albus pada Remaja Putri*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi dan Kebidanan*.
- Utami, T., dkk. (2022). Pengaruh Edukasi melalui Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Penanganan Keputihan. *Jurnal Edukasi Kesehatan*, 10(4), 156-163.
- Wahyuni, S., dkk. (2022). Edukasi Perawatan Vulva Hygiene pada Ibu Postpartum di Fasilitas Kesehatan Primer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keperawatan*, 4(2), 110-118.
- Wahyuningtyas, R., Hardianto, G., Paraton, H., Kurniawati, E. M., Hadi, T. H. S., & Putra, M. D. A. (2023). Manajemen Fluor Albus pada Wanita. Penerbit Adab. Indramayu.
- Wandira, S. A., & Purwaningrum, Y. (2023). Pengetahuan Remaja Putri tentang Vulva Hygiene terhadap Kejadian Fluor Albus. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(2)
- Widyastuti, N. K., Nabuasa, E., & Ndoen, E. M. (2021). Sikap dan Tindakan dalam Penanganan Keputihan Patologis pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i2.28173>(2), 108–118.
- Wulandari, A., dkk. (2023). Pengaruh Edukasi Personal Hygiene terhadap Pencegahan Infeksi Vagina pada Remaja. *Journal of Nursing Invention*, 4(1).